

Pengelolaan Manajemen Waktu Di UPT SDN 060919 Medan Sunggal

**Ella Sutriani Purba¹, Apri Nurlemi Br Milala², Anna Hasian Pasaribu³, Sri
Enjelina Siregar⁴, Ivana Regina Eveline⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Apri Nurlemi Milala

E-mail: aprinurlemimilala@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam pengelolaan manajemen waktu di UPT SDN 060919 Medan Sunggal. Program ini melibatkan, pendampingan, dan pelatihan untuk membantu kepala sekolah, guru, serta komite dan siswa dalam mengelola manajemen waktu dengan baik dan tepat. Metode pelaksanaan meliputi indentifikasi masalah, pelatihan dan pendampingan teknis. Hasil observasi menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen waktu yang baik dapat memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu pengelolaan serta penerapan manajemen waktu harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan melakukan peningkatan setiap waktu di UPT SD Negeri 060919 Medan Sunggal.

Kata kunci - Pengelolaan, Manajemen, Waktu

Abstract

This community service activity aims to increase understanding and ability in managing time management at UPT SDN 060919 Medan Sunggal. This program involves assistance and training to help school principals, teachers, committees and students manage time management well and appropriately. Implementation methods include problem identification, training and technical assistance. Observation results show that good time management can have a big influence on learning success. Therefore, management and implementation of time management must be carried out continuously and made improvements all the time at UPT SD Negeri 060919 Medan Sunggal.

Keywords - Governance, Management, Time

PENDAHULUAN

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah pengkoordinasian dan penyesuaian sumber daya yang dilakukan secara otomatis oleh sekolah melalui sejumlah masukan manajemen untuk mencapai tujuan sekolah. Manajemen Waktu adalah kemampuan mengelola waktu dengan efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang maksimal.

Di dalam dunia pendidikan sering kali terjadi masalah akibat kurangnya pemahaman warga sekolah dalam mengimplementasikan manajemen waktu. Masih banyak warga sekolah, baik guru maupun siswa-siswi yang sering mengabaikan jadwal yang sudah disusun. Sering kali Guru dan siswa siswi datang terlambat ke sekolah, sehingga aktifitas pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Ketidaksiplinan ini mengakibatkan terhambatnya warga sekolah dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hal inilah yang mengakibatkan kualitas pendidikan semakin menurun.

Menurut Pandang (2013: 3) Pada dasarnya tujuan pokok dari manajemen waktu adalah untuk membantu siswa dalam menyadari, memanfaatkan waktu dalam mengorganisasikan, membuat prioritas sehingga meraih sukses dalam berkompetisi dengan teman.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan memberikan edukasi tentang pengelolaan manajemen waktu yang baik dan benar terhadap warga sekolah. Hal ini akan membantu warga sekolah dalam mencapai tujuan bersama. Dimana Pengelolaan manajemen waktu yang baik dapat dipercaya akan memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan pembelajaran.

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan empat tahapan utama: identifikasi permasalahan, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi.

1. Identifikasi permasalahan

Dilakukan melalui observasi secara langsung di lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk mengetahui pengelolaan manajemen waktu di UPT SDN 060919 Medan Sunggal. Tim peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas yang berjalan di sekolah, mulai dari awal sampai di sekolah hingga pulang. Peneliti melihat kesesuaian jadwal dengan yang dilaksanakan oleh warga sekolah. Data yang terkumpul dianalisis untuk melihat prioritas masalah yang menjadi kendala dalam mengimplementasikan manajemen waktu.

2. Pelatihan

Pelatihan yang dilakukan yaitu dengan cara mempraktekkan secara langsung di dalam proses pembelajaran. Dimana peneliti melakukan praktek mengajar dengan mengimplementasikan ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang disusun. Pada saat bell masuk berbunyi seluruh peserta didik sudah berada di dalam kelas untuk mengikuti pembelajaran sedangkan pada saat bell istirahat, peserta didik diperbolehkan untuk istirahat serta pada saat bell pulang berbunyi, peserta didik dipersilahkan untuk meninggalkan ruangan.

3. Pendampingan teknis

Pendampingan teknis dilakukan untuk memastikan peserta didik dan guru memahami bagaimana cara memanajemen waktu dengan baik. Dalam tahap ini, peserta didik dan guru harus dipastikan sudah siap dan mampu mengimplementasikan manajemen waktu dengan baik dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penerapan pengelolaan Manajemen waktu di UPT SD Negeri 060919 Medan Sunggal menunjukkan kemajuan yang signifikan karena didukung oleh seluruh pihak yang ada di sekolah. Tahap identifikasi permasalahan melalui observasi langsung di lingkungan sekolah berhasil mengungkap masalah prioritas seperti kurangnya pemahaman dalam manajemen waktu. Informasi ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan pelatihan melalui praktek mengajar bagi siswa dan

edukasi kepada guru dan staff sekolah. Hal ini memberikan pemahaman yang baik tentang manajemen waktu sehingga mempermudah seluruh warga sekolah untuk mengimplementasikannya.

Partisipasi orangtua juga sangat berperan dalam mendukung peningkatan pendisiplinan peserta didik. Orangtua membantu peserta didik dalam proses manajemen waktu dengan cara memberikan aturan kepada anaknya untuk bangun dan berangkat ke sekolah tepat waktu. Selain itu orangtua dapat membuat jadwal kegiatan yang harus diikuti oleh anaknya di rumah. Hal ini akan membantu anak tersebut untuk menjadi lebih disiplin baik di rumah maupun di lingkungan sekolah. Implementasi MBS di UPT SD Negeri 060919 melibatkan beberapa komponen utama, antara lain:

Kepala sekolah:

- Perencanaan manajemen waktu

Kepala sekolah harus merencanakan waktu dengan baik untuk meningkatkan produktivitas sekolah.

- Mengatur prioritas kegiatan sekolah

Penting bagi kepala sekolah untuk menetapkan prioritas dalam kegiatan sekolah agar semua berjalan sesuai rencana.

- Koordinasi dengan pihak terkait

Kepala sekolah harus melakukan koordinasi dengan guru dan dinas pendidikan untuk memastikan tidak ada tumpang tindih dalam kegiatan akademik.

Guru:

- Mengajarkan manajemen waktu

Guru berperan dalam memberikan bimbingan kepada siswa tentang cara mengatur waktu dengan efektif.

- Membantu membuat rencana pembelajaran

Guru perlu menyusun rencana pembelajaran yang realistis dan mempertimbangkan waktu yang diperlukan untuk setiap kegiatan.

Orangtua:

- Mengajarkan kedisiplinan

Orang tua dapat membantu anak-anak mereka untuk taat pada jadwal yang telah disepakati, sehingga anak belajar mengatur waktu dan prioritas dengan baik.

- Mengawasi kegiatan anak

Orang tua berfungsi sebagai pengawas yang membimbing dan mengingatkan anak untuk tetap pada jadwal yang telah dibuat.

- Memberikan dukungan emosional

Menjadi penyemangat dan mendukung serta memberikan dorongan positif agar anak merasa termotivasi dalam mengikuti jadwal.

- Mengajarkan konsekuensi dari manajemen waktu yang buruk

Orang tua perlu membiarkan anak belajar dari pengalaman mereka sendiri terkait manajemen waktu, sehingga mereka memahami dampak dari keputusan yang diambil.

Siswa:

- Membuat daftar tugas

Menyusun daftar tugas harian untuk mengatur prioritas yang harus dilakukan siswa.

- Menghindari penundaan waktu

Siswa harus mengetahui penyebab dari penundaan waktu dan bagaimana cara mengatasinya.

Sarana dan prasarana:

- Bell

Bell membantu siswa dan guru untuk mengingatkan waktu masuk, istirahat dan pulang.

- Ruang belajar yang kondusif

Menyediakan lingkungan yang tenang dan bebas gangguan untuk belajar, serta fasilitas seperti komputer dan ruang diskusi agar tidak menghambat berjalannya aktivitas.

Penerapan manajemen waktu yang efektif dapat meningkatkan kedisiplinan, kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Meskipun terdapat perkembangan yang positif, ada beberapa tantangan yang masih dihadapi dalam penerapan manajemen waktu, seperti pemahaman yang belum merata di kalangan tenaga pendidik dan pengimplementasiannya di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antar pihak yang terkait untuk mengembangkan Tingkat kedisiplinan di sekolah melalui manajemen waktu yang baik di UPT SDN 060919 Medan Sunggal.



Gambar 1.

Saat melakukan praktek mengajar di sekolah UPT SD NEGERI 060919



Gambar 2.

Foto bersama kepala sekolah UPT SD NEGERI 060919

KESIMPULAN

Penerapan manajemen waktu di UPT SD Negeri 060919 Medan Sunggal telah memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan, terutama dalam hal kedisiplinan, kinerja guru, prestasi siswa, dan pengelolaan waktu sekolah. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada pemahaman yang baik, ketersediaan sumber daya, dan dukungan semua pihak. Disarankan agar pelatihan dan

pendampingan terus dilakukan untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Pengelolaan manajemen waktu yang baik, akan memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah di susun. Kerja sama antar kepala sekolah, staff sekolah, guru, siswa dan juga orang tua sangat memberikan kontribusi yang besar dalam pengelolaan manajemen waktu dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini, khususnya kepada para peneliti dan penulis sumber-sumber yang telah dijadikan referensi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang ada di UPT SD Negeri 060919 Medan Sunggal yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan observasi terkait dengan pengelolaan manajemen waktu di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. C. (n.d.). *Kontribusi Manajemen Waktu, Lingkungan di Rumah, dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK*. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp>
- Evina, D., Nurpratiwiningsih, L., Guru, P., Dasar, S., & Setiabudi, U. M. (2022). Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 8(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Hamid, O. : (2013). MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH. In *Manajemen Berbasis Sekolah Al-Khwarizmi: Vol. I*.
- Nadeak, B. (2022). MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS). www.penerbitwidina.com
- Pratiwi, S. N. (2016). MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH. *Jurnal EduTech*, 2(1).
- Sari, F., Ariani, F., Febriana, N., Studi Akuntansi, P., Ekonomi Bisnis, F., Teknik Informatika, P., Keguruan Ilmu Pendidikan, F., Studi Manajemen, P., & YPTK Padang, U. (2022). SOSIALISASI PENYULUHAN PENTINGNYA MANAJEMEN WAKTU UNTUK MENDORONG MOTIVASI BELAJAR KHUSUSNYA SISWA KELAS 1 SD IT NURUL IKHLAS DI KOTA PADANG. *Communnity Development Journal*, 3(2).
- Yusnan, M. (n.d.). JEC (JURNAL EDUKASI CENDEKIA) PENGARUH MANAJEMEN WAKTU BELAJAR TERHADAP EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR.